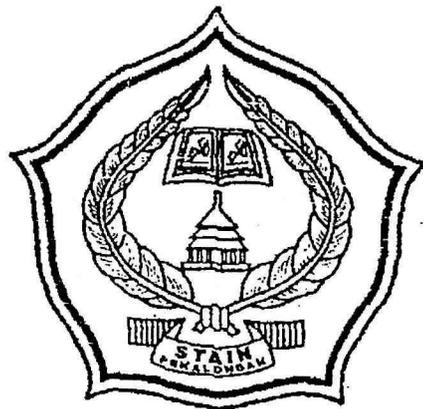


**PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN DZIKIR
DAN DO'A DI MAS HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL)
BANYURIP KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

TUTY FITRIA
NIM. 2021 111 188



**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PA 17.437 FIT p
NO. INDEKS :	17-21437

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TUTY FITRIA

NIM : 2021111188

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN DZIKIR DAN DO'A DI MAS HDAYATUL ATHFAL (HIFAL) BANYURIP KOTA PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Februari 2016

Yang Menyatakan



TUTY FITRIA
NIM. 2021111188

Dr. H. Imam Suraji, M. Ag
Tirto Gg. XVI No. 574
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksempelar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Tuty Fitria

Pekalongan, Maret 2016
Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : TUTY FITRIA
NIM : 2021111188
Judul : "PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN DZIKIR
DAN DO'A DI MAS HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL)
BANYURIP KOTA PEKALONGAN"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, Maret 2016
Pembimbing



Dr. H. Imam Suraji, M. Ag
NIP. 195507041981031006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572
Fax 423418 Email: www.stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **TUTY FITRIA**
NIM : **2021111188**
Judul Skripsi : **PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN
DZIKIR DAN DO'A DI MAS HIDAYATUL
ATHFAL (HIFAL) BANYURIP KOTA
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 31 Maret 2016 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah

Dewan Penguji

Penguji I

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
NIP. 19530727 197903 2 001

Penguji II

Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 19720105200003 1 002

Pekalongan, 31 Maret 2016

Ketua



Dr. H. Ade Ded Bohayana, M. Ag
NIP. 151998031005

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan dzikir penuh harap
Kepada- Mu Ya Robbi, sebagai ibadahku
di dalam menuntut ilmu atas perintah-Mu dan atas segala Ridho-Mu
yang selalu mengiringi
dalam setiap langkahku ku persembahkan karya ilmiah ini teruntuk:

Ayahanda dan Ibunda tercinta
Bapak M. Zaenuri dan Ibu Turipah
yang senantiasa mendukung dan mendo'akan ku
Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih mulia.
Saudara-saudaraku tersayang
semoga selalu dalam perlindungan-Nya

Para Guru dan Para dosen
yang senantiasa membimbing, mendidik dan mengarahkan ku
Semoga selalu dalam Perlindungan-Nya

Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang
saya banggakan

Serta Kawan-kawan di Lembaga Perlindungan Anak Tirto Prawiro dan
Bimbingan belajar Juara Bendan Pekalongan tempat berbagi pengalaman dan
bekerja yang saya banggakan.

MOTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Orang-orang yang beriman hatinya menjadi tenang karena mengingat Allah, ketahuilah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang”
(QS. Ar-Ra’d [13]: 28)¹

¹ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 674.

ABSTRAK

Fitria, Tuty. 2016. Pembinaan Akhlak Melalui Kegiatan Dzikir dan Do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan. Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Imam Suraji M.Ag.
Kata kunci: Akhlak, Dzikir, Do'a

Remaja adalah penerus bangsa. Remaja perlu dibina dan dididik agar menjadi manusia yang berbudi dan berakhlak. Salah satu cara mendidik dan membina remaja adalah dengan pembinaan akhlak. Pembinaan akhlak ini bertujuan agar remaja selalu berakhlak baik dan terhindar dari pengaruh buruk pergaulan yang kurang baik. Pembinaan akhlak yang dilakukan di madrasah memiliki tujuan dan manfaat yang sangat penting. Salah satu cara yang ditempuh dalam pembinaan Akhlak dengan pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinu, untuk merealisasikan pembinaan akhlak tersebut di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) dibentuk kegiatan yang berisi dzikir dan do'a kegiatan ini diadakan agar siswa senantiasa berdzikir dan mendekatkan diri kepada Allah.

Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan kegiatan dzikir dan doa serta apakah dalam kegiatan dzikir dan do'a ini bermuatan pembinaan akhlak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan dzikir dan do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) dan untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan akhlak melalui kegiatan dzikir dan doa di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL). Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi praktisi pendidikan untuk mengembangkan kegiatan pembinaan akhlak dengan dzikir dan doa dan memberikan gambaran kepada masyarakat tentang keberadaan MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun data yang sudah terkumpul dianalisis dan diteliti berdasarkan analisis yang bersifat kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, Pelaksanaan kegiatan dzikir dan do'a setiap hari Jum'at. Tempat pelaksanaannya adalah di rumah-rumah siswa secara bergantian. Tujuan dari kegiatan ini secara umum adalah untuk membina akhlak siswa. Kedua, Muatan Pembinaan akhlak dalam kegiatan dzikir dan do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) tersebut adalah: Selalu ingat kepada Allah SWT dengan berdzikir, Mencintai dan meneladani Rasulullah SAW Bersikap baik kepada orang tua, Bersikap baik kepada guru, Bersikap baik kepada teman dan lingkungan, Membentengi diri dari sikap buruk dalam pergaulan. Sedangkan metode pembinaan akhlak dalam kegiatan dzikir dan do'a tersebut antara lain melalui: 1) Pembiasaan; 2) Nasehat; 3) Teladan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT semata, yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam, semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, manusia yang paling mulia dan sempurna akhlaknya sebagai suri tauladan, Nabi Muhammad Saw beserta seluruh keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya Skripsi yang berjudul “PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN DZIKIR DAN DO’A DI MAS HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL) BANYURIP KOTA PEKALONGAN” dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga tidak akan melupakan dukungan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat tersusun.

Penulis haturkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag., Selaku ketua Jurusan Tarbiyah, yang telah memberi kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini;
3. Ibu Esti Zaduqisti, M.Si., selaku wali studi, yang telah memberikan motivasi selama menyelesaikan studi di STAIN Pekalongan;
4. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M. Ag, selaku pembimbing yang memberikan bantuan saran dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan yang telah berkenan menjadi tempat penelitian skripsi ini.
6. Para Dosen dan Guru penulis yang telah mendidik penulis selama ini.
7. Ayahanda dan Ibunda penulis terima kasih atas segala dukungan, do`a restu, kepercayaan dan semuanya yang diberikan untuk penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis baik di Stain Pekalongan, maupun di Tempat Kerja Lembaga Perlindungan Anaka Tirto Prawiro dan Bimbingan Belajar Juara Bendan yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk penulis.
9. Semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Amin ya Rabbal`alamiin.

Pekalongan, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembinaan Akhlak.....	20
1. Pengertian Pembinaan Akhlak.....	20
2. Dasar Pembinaan Akhlak.....	23
3. Ruang Lingkup Akhlak.....	24
4. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	32
5. Metode Pembinaan Akhlak.....	36
6. Fungsi Pembinaan Akhlak	42

B. Dzikir	43
1. Pengertian Dzikir	43
2. Cara-cara Dzikir	45
3. Macam-macam Dzikir	47
4. Manfaat Dzikir.....	49
C. Do'a.....	50
1. Pengertian Doa.....	50
2. Tata Cara Do'a.....	52
3. Macam-macam Do'a.....	53
4. Manfaat Do'a.....	59

BAB III PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN DZIKIR DAN DOA DI MAS HIFAL BANYURIP KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum MAS Hidayatul Athfai (HIFAL)	61
1. Sejarah MAS HIFAL Banyurip Kota Pekalongan.....	61
2. Letak MAS HIFAL Banyurip Kota Pekalongan.....	62
3. Visi Misi MAS HIFAL Banyurip Kota Pekalongan.....	63
4. Struktur Organisasi MAS HIFAL Kota Pekalongan	64
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta didik MAS HIFAL Banyurip Kota Pekalongan	66
6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAS HIFAL Banyurip Kota Pekalongan.....	70
B. Pelaksanaan Kegiatan Dzikir dan doa di MAS HIFAL Banyurip Kota Pekalongan	73
C. Muatan Pembinaan Akhlak Melalui Kegiatan Dzikir dan do'a di MAS HIFAL Banyurip Kota Pekalongan	79

**BAB IV ANALISIS PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN
DZIKIR DAN DOA DI MAS HIFAL BANYURIP KOTA
PEKALONGAN**

A. Pelaksanaan Kegiatan Dzikir dan doa di MAS HIFAL Banyurip Kota Pekalongan.....	99
B. Muatan Pembinaan Akhlak Melalui Kegiatan Dzikir dan do'a di MAS HIFAL Banyurip Kota Pekalongan	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	117
B. Saran-saran.....	118

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Daftar kepala Madrasah MAS HIFAL Banyurip Pekalongan
- Tabel 3.2 Struktural Organisasi MAS HIFAL Banyurip Pekalongan
- Tabel 3.3 Keadaan Guru dan Karyawan MAS HIFAL Banyurip Pekalongan
- Tabel 3.4 Keadaan Peserta Didik MAS HIFAL Banyurip Kota Pekalongan
2015/ 2016
- Tabel 3.5 Keadaan Tanah MAS HIFAL Banyurip Pekalongan
- Tabel 3.6 Keadaan Bangunan MAS HIFAL Banyurip Pekalongan
- Tabel 3.7 Keadaan Bangunan MAS HIFAL Banyurip Pekalongan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai hamba Allah sepantasnya mempunyai akhlak yang baik kepada Allah. Hanya Allah-lah yang patut disembah. Sebagai makhluk ciptaan Allah, manusia diberikan oleh Allah kesempurnaan dalam penciptaan-Nya dan mempunyai kelebihan dari pada makhluk ciptaan-Nya yang lain. Diberikan akal untuk berpikir, perasaan dan nafsu.¹ Manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, dan jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa yang bersangkutan. Praktek hidup yang menyimpang dan penyalahgunaan kesempatan dengan mengambil bentuk perbuatan sadis dan merugikan orang lain kian tumbuh subur di wilayah yang tak berakhlak.²

Bila melihat hal itu, remaja sebagai bagian dari masyarakat juga akan terkena dampaknya bila meninggalkan nilai-nilai spiritual. Adanya penurunan moral seperti tawuran, mencontek, kurang hormat terhadap orang tua serta gaya hidup bebas menyebabkan remaja kehilangan jati dirinya. Padahal, Remaja adalah tunas bangsa, penerus dari para pendahulunya, penerus bagi kemajuan bangsanya.³

¹Rahmat djatmika, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta: Citra Serumpun Padi, 1996), hlm. 173.

²Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. XIV.

³*Ibid.*, hlm. XIV

Solusi untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu ada pembinaan akhlak melalui berbagai cara dan media yang ada. Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW. Yang utama adalah menyempurnakan akhlak yang mulia. Dalam Al-qur'an ditegaskan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿١١﴾

Artinya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab[33]: 21)⁴

Perhatian Islam dan pembinaan akhlak selanjutnya dapat dianalisis pada muatan akhlak yang terdapat pada seluruh aspek ajaran Islam. Ajaran Islam tentang keimanan misalnya sangat berkaitan erat dengan mengerjakan serangkaian amal shalih dan perbuatan terpuji. Dalam Alqur'an Allah berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا
بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ﴿١٥﴾

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. mereka Itulah orang-orang yang benar.” (QS: Al-Hujurat [49]: 15)⁵

⁴ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 674.

⁵ *Ibid.*, hlm. 839.

Ayat di atas menunjukkan dengan jelas bahwa iman yang dikehendaki Islam bukan Iman yang hanya sampai pada ucapan dan keyakinan, tetapi iman yang disertai dengan perbuatan dan akhlak yang mulia, seperti tidak ragu pada ajaran yang dibawa Rasul, mau memanfaatkan harta dan dirinya di jalan Allah. Ini menunjukkan bahwa keimanan harus membuahkan akhlak, dan juga memperlihatkan bahwa Islam sangat mendambakan terwujudnya akhlak yang mulia.⁶

Pembinaan akhlak dapat diperoleh dari keluarga, sekolah atau madrasah dan masyarakat. Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia adalah Madrasah. Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam Berdirinya madrasah sebagai manifestasi dan realisasi pembaruan dengan sistem pendidikan Islam Indonesia.⁷

Madrasah pada tingkat menengah atas, disebut madrasah aliyah. Madrasah Aliyah adalah SMA yang berciri khas agama yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) adalah salah satu Madrasah Aliyah Swasta di Kota Pekalongan. Madrasah ini mempunyai Visi “membentuk individu yang berkemampuan diniyah-ilmiah, terampil dan profesional serta berkepribadian agamis sesuai dengan ajaran Ahlussunah Wal Jama'ah”.

Pembinaan akhlak yang dilakukan di madrasah memiliki tujuan dan manfaat yang sangat penting. Salah satu cara yang ditempuh dalam pembinaan Akhlak dengan pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung

⁶ Abuddin Nata, *Op. Cit.*, hlm.160.

⁷ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 183.

secara kontinu. Menurut Imam Al-Ghazali kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui kegiatan pembiasaan. Untuk itu beliau menganjurkan agar Akhlak di ajarkan, yaitu dengan cara melatih jiwa kepada pekerjaan atau tingkah laku yang mulia.⁸

Pembinaan akhlak dapat dilakukan di Madrasah. Ada yang dilakukan melalui pembelajaran seperti pembelajaran akhlak, ada juga pembinaan melalui perbuatan melalui kegiatan keagamaan yang dijadikan kegiatan rutin di Madrasah. Tujuan kegiatan tersebut adalah peserta didik lebih mendekatkan diri kepada Allah dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Salah satu kegiatan keagamaan di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip adalah kegiatan dzikir dan doa.

Dzikir adalah mengucapkan dan menyebut nama Allah, serta menghadirkannya dalam ingatan.⁹ Juga dipandang dzikir (mengingat Allah dan menyebut-Nya) dengan mengerjakan segala macam perbuatan taat. Dengan demikian majelis-majelis yang diadakan untuk membahas soal agama bisa juga dinamakan majelis dzikir, yaitu majelis-majelis yang dibentuk untuk membahas soal halal dan soal haram, dipandang juga majelis dzikir, karena majlis itu dapat mengingat dan menyadarkan kita.

Ingatan hati yang dimaksud di sini adalah mengingat dalil-dalil menyangkut eksistensi-Nya, dalil sifat-sifatnya, dalil perintah dan larangan-Nya, untuk dapat mengetahui hukum-hukum-Nya dan rahasia-rahasia¹⁰

⁸ Abuddin Nata, *Op. Cit.*, hlm. 164.

⁹ Rifyal Ka'bah, *Dzikir dan Do'a dalam Al-qur'an*, (Jakarta: Paramadina, 1999), hlm. 21.

¹⁰ Teungku M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Do'a* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2010), hlm. 3.

Kegiatan dzikir dan doa adalah kegiatan yang sangat penting karena, dzikir dan doa adalah *hot line* atau penghubung antara manusia sebagai hamba dan Allah sebagai Khaliq, Tuhan Yang Maha Esa yang disembah, Maha Pelindung dan Pengatur seluruh alam.¹¹

Pengaruh yang ditimbulkan dari berdzikir secara konstan ini, akan mampu mengontrol perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-sehari. Seseorang yang melupakan dzikir atau lupa kepada Allah, kadang-kadang tanpa sadar dapat saja berbuat maksiat. Namun manakala ingat kepada Tuhan kemudian mengucapkan dzikir, kesadaran akan dirinya sebagai hamba Tuhan akan segera muncul kembali.¹²

Berkaitan dengan masalah ini, Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd [13]: 28, yang berbunyi¹³:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya :

Orang-orang yang beriman hatinya menjadi tentram karena mengingat Allah, ketahuilah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tentram" (QS. Ar-Ra'd (13): 28)¹⁴

Fungsi dzikir sebagai alat *Tazkiyyah al-Nafs* (penyucian jiwa) dalam rangka mengembalikan *Potensi Ruhaniyah* pada diri manusia yang terhalang atau hilang akibat dari sifat-sifat tercela, dikarenakan selalu mengikuti kehendak nafsu. Al-Ghazali menyebut sifat-sifat tercela yang dimaksud meliputi: *hasad* (iri hati); *haqaaq* (dengki atau benci); *su'dzan* (buruk sangka):

¹¹Rifyal Ka'bah, *Op. Cit.*, hlm. 25

¹²M. Afif Anshori, *Dzikir Demi Kedamaian Jiwa Solusi Tasawuf Atas Manusia Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm, 16.

¹³*Ibid.*, hlm. 16.

¹⁴Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 674.

kibir (sombong): *'ujub* (merasa sempurna diri dari orang lain); *riya'* (memamerkan kelebihan); *suma'* (mencari-cari nama atau kemasyhuran); *bukhl* (kikir); *hubb al-maal* (materialistis); *takabbur* (membanggakan diri); *ghadhab* (pemarah); *ghibah* (pengumpat); *namimah* (bicara di belakang orang/jawa: ngrasani); *kidzib* (pendusta); *khianat* (ingkar janji). Sifat-sifat semacam itulah yang sebenarnya mendominasi pemikiran dan tingkah laku seseorang, yang muaranya melakukan berbagai penyimpangan.¹⁵

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara dengan salah satu Guru pendamping kegiatan dzikir dan doa di MAS HIFAL, diperoleh informasi bahwa kegiatan dzikir dan doa merupakan salah satu langkah pengamalan ajaran Islam sekaligus dijadikan sebagai pembiasaan bagi peserta didik, khususnya dalam pembinaan akhlak remaja. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta didik akan senantiasa melaksanakan kegiatan yang sifatnya positif dan bermanfaat sehingga tertanam dalam dirinya perilaku yang positif pula.¹⁶

Siswa MAS HIFAL yang telah membiasakan membaca dzikir dan do'a mengalami perubahan akhlak dalam diri siswa tersebut. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang mengingat Allah, bersikap baik pada orang tua, guru dan teman-teman. Sehingga dalam kegiatan dzikir dan do'a ini merupakan salah satu pembinaan akhlak yang baik di laksanakan.

Permasalahan inilah yang mendasari penelitian ini, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimanakah pembinaan akhlak melalui kegiatan dzikir dan do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyuwangi Kota Pekalongan.

¹⁵ Teungku M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Op. Cit.*, hlm. 11.

¹⁶ *Data Pra Observasi* di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL). Pada 9 Januari 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini akan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dzikir dan doa di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Alit Kota Pekalongan ?
2. Apakah kegiatan dzikir dan do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan berisi muatan pembinaan akhlak ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan dzikir dan doa di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Alit Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui Apakah kegiatan dzikir dan do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan berisi muatan pembinaan akhlak.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan sebagai khasanah keilmuan yang berorientasi pada pendidikan dalm ruang lingkup pendidikan formal khususnya dalam Madrasah.

- b. Sebagai sumbangan pemikiran pengembangan disiplin ilmu dalam pembinaan akhlak melalui kegiatan dzikir dan doa di Madrasah
2. Secara praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi kalangan Madrasah untuk mengembangkan kegiatan keagamaan, khususnya pembinaan akhlak dalam kegiatan dzikir dan doa.
 - b. Bagi para pembaca khususnya para mahasiswa agar bisa mengembangkan keterampilan di bidang pembinaan, terutama dalam pembinaan akhlak.
 - c. Bagi peneliti mempunyai wawasan baru tentang pembinaan akhlak melalui kegiatan dzikir dan doa di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL)

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis

Menurut Rachmat Djatmika dalam bukunya yang berjudul *Sistem Etika Islam; Akhlak Mulia* menjelaskan bahwa "Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya sejahtera-rusaknya sesuatu bangsa dan masyarakat, tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik (berakhlak), akan sejahteralah lahir-batinnya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk (tidak berakhlak), rusaklah lahirnya dan batinnya".¹⁷

¹⁷ Rachmat djatmika, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta: Citra Serumpun Padi, 1996), hlm. 11.

Menurut Mahmud Ali Abdullah Halim dalam bukunya *Akhlak Mulia*, “Pendidikan akhlak dalam islam adalah pendidikan yang mengakui bahwa dalam kehidupan manusia menghadapi hal baik dan hal buruk, kebenaran dan kebatilan, keadilan dan kezaliman, serta perdamaian dan peperangan. Untuk menghadapi hal-hal yang serba kontra tersebut, Islam telah menetapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang membuat manusia mampu hidup di dunia. Pendidikan akhlak yang bersumber dari akidah yang benar merupakan contoh perilaku yang harus diikuti manusia. Mereka harus mempraktikkannya dalam kehidupan mereka, karena hanya inilah yang mengantarkan mereka mendapatkan ridha Allah dan membawa mereka mendapat balasan kebaikan dari Allah.”¹⁸

Menurut Raharjo dalam bukunya *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, “Pendidikan Akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa analisa sampai ia menjadi seorang mukallaf, seseorang yang telah siap mengarungi lautan kehidupan. Ia tumbuh dan berkembang dengan berpijak pada landasan iman kepada Allah dan terdidik untuk selalu kuat, ingat bersandar, meminta pertolongan dan berserah diri kepada-Nya, maka ia akan memiliki potensi dan respon yang instingtif di dalam menerima setiap

¹⁸Mahmud Ali Abdullah Halim, *Akhlak Mulia* (Jakarta: Gema Insani press, 2004), hlm. 121.

keutamaan dan kemuliaan. Di samping terbiasa melakukan akhlak mulia.”¹⁹

Menurut Teungku M. Hasbi ash-Shiddieqy dalam buku *Pedoman Dzikir dan Doa*, dzikir adalah menyebut nama Allah dengan membaca *tasbih* (*Subhanallah*), membaca *tahlil* (*Lallahaillallahu*), membaca *tahmid* (*Alhamdulillah*), membaca *taqdis* (*Quddusun*), membaca *takbir* (*AllahuAkbar*) membaca *hauqalah* (*La haula wala quwwata illa billahi*), membaca *hasbalah* (*hasbiyallahu*) dan membaca do'a-do'a yang *ma'tsur*, yaitu do'a-do'a yang diterima oleh Nabi SAW. Ingatan hati yang dimaksud di sini adalah mengingat dalil-dalil menyangkut eksistensi-Nya, dalil sifat-sifatnya, dalil perintah dan larangan-Nya, untuk dapat mengetahui hukum-hukum-Nya dan rahasia-rahasia.²⁰

Juga dipandang dzikir (mengingat Allah dan menyebut-Nya) dengan mengerjakan segala macam perbuatan taat. Dengan demikian majelis-majelis yang diadakan untuk membahas soal agama bisa juga dinamakan majelis dzikir, yaitu majelis-majelis yang dibentuk untuk membahas soal halal dan soal haram, dipandang juga majelis dzikir, karena majlis itu dapat mengingat dan menyadarkan kita.²¹

Menurut M Majma' yang dikutip dalam buku *Dzikir dan Doa dalam Alquran*, karya Rifyal Kabah doa adalah seruan, permintaan, permohonan,

¹⁹ Raharjo, dkk., *Pemikiran, Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 63.

²⁰ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Op.Cit.*, hlm. 2.

²¹ *Ibid.*, hlm. 2.

pertolongan, dan ibadah kepada Allah SWT supaya terhindar dari mara bahaya dan mendapatkan manfaat.²²

Kegiatan dzikir dan doa adalah kegiatan yang sangat penting karena, dzikir dan doa adalah *hot line* atau penghubung antara manusia sebagai hamba dan Allah sebagai Khaliq, Tuhan Yang Maha Esa yang disembah, Maha Pelindung dan Pengatur seluruh alam.²³

Menurut Zakiah Darajat dalam buku *Doa dalam Menunjang Semangat Hidup*, menjelaskan bahwa doa amat penting guna memperkuat kesehatan mental, baik untuk penyembuhan, pencegahan maupun untuk pembinaan. Jika kita mau dan pandai berdoa, *Insy Allah* kesehatan mental kita akan dapat dipertahankan. Selain itu juga untuk ketentraman dan kebahagiaan hidup akan diraih.²⁴

2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Umi Sobiroh (23204034) dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Peningkatan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Comal Pematang*" menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Comal Pematang dengan nilai $M_x = 40,18$ yang terletak pada interval 35 - 40 termasuk dalam kategori baik. adapun akhlak siswa sma negeri 1 comal pematang dengan nilai $M_y = 44,85$ yang terletak pada interval 41-45 termasuk dalam kategori

²² Rifyal Ka'bah, *Op. Cit.*, hlm. 25

²³ *Ibid.*, hlm. 25.

²⁴ Zakiah Darajat, *Doa Menunjang Semangat Hidup*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 19.

baik. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di SMA N Comal pemalang berpengaruh positif terhadap peningkatan akhlak siswa.²⁵

Reny Elsa Rosyanti (2021210045) tahun 2015 dalam skripsinya yang berjudul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*" menyimpulkan bahwa peran guru PAI sangat dominan dalam membina keteladanan, pembiasaan, ajakan, teguran dan larangan yang diterapkan dalam lingkungan sekolah. selain guru Agama Islam dan guru BK pun memiliki tugas yang signifikan dalam mengontrol siswa dan kebijakan-kebijakan kepala sekolah dengan mengadakan acara Maulid Nabi Muhammad, *Isro Mi'roj* dari *muhadhoroh* yang membentuk *akhlakul karimah* siswa yang baik.²⁶

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu: sama-sama membahas mengenai akhlak. Selain persamaan, ada perbedaan dengan penelitian yang ada di atas. Penelitian karya Umi Sobiroh menerangkan tentang peningkatan akhlak siswa SMA N 1 Comal melalui kegiatan Ekstrakurikuler. Penelitian karya Reny Elsa Rosyanti menerangkan tentang Peran guru dalam pembinaan akhlak di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekajangan. Sehingga, kedua penelitian tersebut tidak sama dengan skripsi penulis yang berjudul pendidikan akhlak

²⁵ Umi Sobiroh "Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Peningkatan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Comal Pemalang", *Skripsi, Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm 75.

²⁶ Reny Elsa Rosyanti, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan", *Skripsi, Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm 80.

melalui kegiatan dzikir dan doa di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan, karena penelitian ini membahas pendidikan akhlak yang dilakukan untuk mendidik siswa melalui kegiatan rutin dzikir dan doa di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL). Dengan adanya kegiatan dzikir dan doa ini, diharapkan siswa mempunyai kegiatan yang rutin dilakukan, sehingga akan dapat menanamkan pembiasaan yang bersifat baik, dan dapat mendidik akhlak siswa.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disusun suatu kerangka berfikir bahwa pembinaan akhlak merupakan kegiatan yang sangat penting, terutama dilakukan di tingkat sekolah dan madrasah. Di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) salah satu cara pembinaan akhlaknya dengan kegiatan dzikir dan doa yang dilakukan rutin setiap satu minggu sekali yang bertempat di rumah siswa-siswi secara bergantian, yang di pimpin oleh Ustad. Diharapkan dengan adanya dzikir dan doa ini, para siswa diajarkan pembiasaan dengan nilai-nilai agama Islam dan senantiasa mengingat dan meminta hanya kepada Allah, Serta akan menumbuhkan akhlak yang terpuji kepada diri sendiri, orang tua, dan masyarakat.

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.²⁷

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁸

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsi analisis. Deskripsi analisis bertujuan untuk menggambarkan data tentang pembinaan akhlak melalui kegiatan dzikir dan do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan

2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* cet 5, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 239.

²⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang utama²⁹ yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul skripsi yakni: Guru Pendamping Kegiatan Dzikir dan Doa di MAS HIFAL, Guru Agama Islam diantaranya guru mapel Aqidah Akhlak, Fiqih, Alqur'an Hadist di MAS HIFAL serta Siswa MAS HIFAL.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan dan sub batasan, yakni buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.³⁰ Selain itu sumber data sekunder yang lain adalah kepala madrasah MAS HIFAL dan Tenaga Pendidik yang lain di MAS HIFAL.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³¹ dalam penelitian, peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.³² Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 157.

³⁰ Saifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm 7.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 100.

³² Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 347.

kegiatan dzikir dan do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Alit Kota Pekalongan

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan bercakap-cakap secara lisan.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pembinaan akhlak melalui kegiatan dzikir dan do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Alit Kota Pekalongan. Metode wawancara ini ditujukan kepada: kepala madrasah, guru pembina kegiatan dzikir dan do'a di MAS HIFAL, guru agama Islam di MAS HIFAL, serta siswa di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.³⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tertulis tentang Pembinaan akhlak melalui kegiatan dzikir dan doadi MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan. Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, dimana analisis data dalam penelitian kualitatif,

³³ *Ibid.*, hlm. 74.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 62.

dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, melalui tahap-tahap antara lain:

- a. *Data collection* (tahap pengumpulan data). Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi
- b. *Data reduction* (reduksi data). Pada tahap ini peneliti mengolah data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan rumusan masalah.
- c. *Data display* (penyajian data). Pada tahap ini peneliti menampilkan atau menyajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada BAB III.
- d. *Conclusion drawing and Verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)³⁵. Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk ditarik sebuah analisis dan simpulan yang disajikan pada bab IV dan bab V. Hasil penelitian ini adalah suatu kesimpulan mengenai pelaksanaan pembinaan akhlak melalui kegiatan dzikir dan doa di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 246.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi, peneliti memaparkan tentang sistematika penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: PEMBINAAN AKHLAK, DZIKIR, DAN DOA, terdiri daritiga Sub Bab, Sub Bab pertama yaitu Pembinaan Akhlak, meliputi: pengertian pembinaan akhlak, Dasar pembinaan akhlak, Ruang lingkup akhlak, metode pembinaan akhlak serta fungsi pembinaan akhlak. Sub Bab yang kedua yaitu Dzikir, meliputi: pengertian dzikir, cara-cara dzikir, macam-macam dzikir serta manfaat dzikir. Sub Bab yang ketiga yaitu do'a yang meliputi: pengertian do'a, cara-cara do'a, macam-macam do'a serta manfaat do'a.

BAB III: PEMBINAAN AKHLAK MELALUI DZIKIR DAN DOA MAS HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL) BANYURIP KOTA PEKALONGAN, yang pertama berisi tentang profil madrasah. Kedua, pelaksanaan kegiatan dzikir dan do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan dan kegiatan dzikir dan do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) berisi muatan pembinaan akhlak.

BAB IV: ANALISIS PEMBINAAN AKHLAK MELALUI DZIKIR DAN DOA MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan, yang berisi analisis pelaksanaan pembinaan akhlak melalui kegiatan dzikir dan doa di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan dan analisis kegiatan dzikir dan doa di MAS Hidayatul Athal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan berisi muatan pembinaan akhlak

BAB V: Penutup, meliputi: Kesimpulan dan saran.

BAB PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Pembinaan Akhlak Melalui Kegiatan Dzikir dan Do’a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Desa Banyurip Kota Pekalongan”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan dzikir dan do’a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Desa Banyurip Kota Pekalongan, antara lain: Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut adalah setiap hari Jum’at satu minggu sekali untuk kelas XII dan dua minggu sekali untuk kelas XI dengan Tempat pelaksanaannya adalah di rumah-rumah siswa secara bergantian. Tujuan dari kegiatan ini secara umum adalah untuk membina akhlak siswa. Secara rinci, kegiatan ini bertujuan agar siswa beribadah kepada Allah dalam bentuk dzikir dan do’a, siswa juga diajak berperan aktif agar belajar mengikuti dan memimpin kegiatan keagamaan, dalam hal ini kegiatan dzikir dan do’a, serta menjalin silaturahmi antara guru, orang tua dan murid agar komunikasi dan hubungan menjadi lebih baik. Materi kegiatan ini diambil dari terhimpun dalam buku panduan dzikir dan doa bernama Qurrotul Ain Majmuah yang dihimpun dari kitab *dzikrul ghofilin*, *dzikir*, *istighfar*, *tasbih nabi yunus*, surat *al-fatikhah*, *asmaul husna*, *asmaun nabi*,

sholawat muqorrobin, sholawat nariyah, tahlil singkat, sholawat nabi dan doa.

2. Muatan Pembinaan akhlak dalam kegiatan dzikir dan do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) tersebut adalah: *Pertama*, selalu ingat kepada Allah SWT dengan berdzikir; *Kedua*, mencintai dan meneladani Rasulullah SAW; *Ketiga*, bersikap baik kepada orang tua; *Keempat*, bersikap baik kepada guru; *Kelima*, bersikap baik kepada teman dan lingkungan; *Keenam*, membentengi diri dari sikap buruk dalam pergaulan. Sedangkan metode pembinaan akhlak dalam kegiatan dzikir dan do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) antara lain melalui metode: 1) Pembiasaan; 2) Nasehat; 3) Teladan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, peneliti memberikan sumbangan pemikiran yang berupa saran-saran bagi semua pihak. maka disarankan kepada:

1. Bagi Peneliti selanjutnya, hendaknya dapat meneliti kegiatan keagamaan seperti dzikir dan do'a dari substansi yang lainnya atau tetap pada substansi yang sama akan tetapi pada latar belakang penelitian yang berbeda.
2. Bagi Guru, hendaknya senantiasa membina akhlak siswa dimanapun dan kapanpun berada, baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran. seperti dalam kegiatan dzikir dan do'a serta hendaknya

menuliskan isi materi ceramah dan nasehat dalam pelaksanaan dzikir dan do'a agar lebih terstruktur seperti dalam jurnal mingguan

3. Bagi Siswa, hendaknya senantiasa giat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sifatnya baik seperti kegiatan dzikir dan do'a
4. Bagi Pengurus MAS Hidayatul Athfal (HIFAL), hendaknya mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai bagi siswanya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.
5. Bagi Orang Tua Siswa, hendaknya senantiasa mendukung kegiatan dzikir dan do'a karena dalam kegiatan tersebut bisa menjalin silaturahmi antara orang tua, guru dan siswa.
6. Bagi Masyarakat secara umum, hendaknya mendukung program pendidikan dilingkungan sekitarnya, seperti kegiatan dzikir dan do'a ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2007. *Yatimin Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al- Asqalani, Ibnu Hajar . 1992. *Bulughul Maram*, Terj. Kahar Masyhur . Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. Daud. 2001. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindopersada.
- Anshori, M. Afif. 2003. *Dzikir Demi Kedamaian Jiwa Solusi Tasawuf Atas Manusia Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, Rosihan. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As, Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ash-Shiddieqiy, Hasbi. 2010. *Pedoman Dzikir dan Do'a*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Atailah, Ahmad. 1995. *Mutumanikam dari Kitab Al-Hikmah*. Jakarta: Mutiara Ilmu.
- Azizy, Qodri A. 2003. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiah. 1996. *Doa Menunjang Semangat Hidup*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Departemen Agama RI. 2009. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Djarmika, Rahmat. 1996. *Sistem Etika Islam*. Jakarta: Citra Serumpun Padi.
- Halim, Mahmud Ali Abdullah. *Akhlak Mulia*. 2004. Jakarta: Gema Insani press.
- Harahap, Khoirul Amru dan Reza Pahlevi Dalimunthe. 2008. *Dahsyatnya Doa dan Dzikir*. Jakarta: Qultum Media

- Hasan, M. Ali. 1983. *Tuntunan Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hude, M. Darwis. *Emosi Penjelajahan Religio- Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga.
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalaluddin dan Ramayulis. 1989. *Ilmu Jiwa Perkembangan dalam Konteks Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ka'bah, Rifyal. 1999. *Dzikir dan Do'adalam Al-qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Linda dan Richard Eyre. 1995. *Terjemahan Mengajar Nilai-Nilai kepada Anak*, Judul Asli *Teaching Your Children Values*. Jakarta: Gramedia.
- Mangunharjana, A. 2006. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press.
- Mustofa, A. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasution, Ahmad Bangun. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Imam. *Terjemah Al- Adzkar*. 2005. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.
- Poerdaminta, W J S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustkaka.
- Raharjo, dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rifa'i, M. Moh. 1993. *Pembinaan Pribadi Muslim*. Semarang: Wicaksana.
- Rosyanti, Reny Elsa. 2012. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekalongan", *Skripsi, Sarjana Pendidikan Islam*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Suhaimie, Muhammad Yasin. 2005. *Dzikir dan Do'a dari Al-Quran dan As-Sunnah*. Malang: UMM Press.
- Sunarto, Achmad. 2009. *Dzikir dan Do'a Mustajab*. Yogyakarta: MitraPustaka.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadist Tarbawi*. Jakarta: Amzah.
- Umi Sobiroh, Umi. 2012. "*Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Peningkatan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Comal Pemalang*", *Skripsi, Sarjana Pendidikan Islam*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.

PEDOMAN WAWANCARA

Pembinaan Akhlak melalui kegiatan dzikir dan doa di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan

1. Pedoman wawancara untuk kepala sekolah

- a. Bagaimana Akhlak secara umum siswa MAS HIFAL?
- b. Menurut Bapak, Apakah kegiatan dzikir dan doa di MAS HIFAL itu?
- c. Mengapa kegiatan ini dinamakan Qurrotul 'Ain
- d. Apa yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan dzikir dan doa ini?
- e. Kapan Kegiatan Dzikir dan doa ini dimulai?
- f. Apa tujuan kegiatan dzikir dan doa ini?
- g. Apakah kegiatan dzikir dan doa ini berisi muatan Pembinaan akhlak?
- h. Bagaimana respon siswa dengan adanya kegiatan ini?
- i. Menurut anda, pembinaan akhlak dalam kegiatan dzikir dan doa ini seperti apa?
- j. Bagaimana harapan bapak dengan adanya kegiatan ini?

2. Pedoman wawancara untuk Guru Pembina kegiatan dzikir dan doa

- a. Apa saja latar belakang diadakannya kegiatan dzikir dan doa?
- b. Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan dzikir ini?
- c. Bagaimana akhlak secara umum siswa MAS HIFAL?
- d. Kapan kegiatan dzikir dan doa di MAS HIFAL didirikan?
- e. Apakah kegiatan ini diwajibkan untuk diikuti siswa?
- f. Kegiatan ini bertujuan untuk apa?
- g. Dimana kegiatan ini diadakan?
- h. Bagaimana cara kegiatan dzikir dan doa ini bisa membina akhlak siswa?
- i. Bagaimana respon para siswa dengan kegiatan ini? Berminatkah?
- j. Apakah kegiatan ini termasuk rutinan?, setiap hari apa?
- k. Selain hari jumat apakah kegiatan dzikir dan doa ini juga di adakan?
Mungkin pada acara istighosah atau PHBI
- l. Apakah dalam kegiatan dzikir dan doa ini sudah berisi muatan pembinaan akhlak? Kalau sudah, muatan pembinaan akhlak seperti apa?

3. Pedoman wawancara untuk Guru Pendidikan Agama Islam

- a. menurut anda apa arti pembinaan akhlak?
- b. Menurut anda kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa?

- c. Apakah dalam kegiatan dzikir dan doa berisi muatan pembinaan akhlak?
- d. Kegiatan dzikir dan doa ini membina akhlak siswa kepada siapa?
Mohon penjelasannya
- e. Metode dalam pembinaan akhlak di kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa?
Mohon
- f. Bagaimana dengan metode lainnya? Apa harapan anda akan kegiatan pembinaan akhlak dalam dzikir dan doa ini?
- g. Apa harapan anda dengan kegiatan ini?

4. Pedoman wawancara untuk siswa

- a. Apa pendapatmu mengenai kegiatan dzikir dan doa Qurrotul 'Ain?
- b. Di dalam kegiatan ini berisi apa saja?
- c. Apakah kamu ikut kegiatan ini atas kemauan sendiri, atau sekedar mengikuti kegiatan wajib sekolah?
- d. Apakah kamu merasa senang ikut kegiatan ini?
- e. Apa saja manfaat yang kamu dapat ketika mengikuti kegiatan ini?
- f. Apakah orang tua mendukung atau mengizinkan kamu mengikuti kegiatan ini?
- g. Apa harapanmu dan keinginanmu ketika mengikuti kegiatan ini?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Atsiruddin Aqib

Tempat : Kantor Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal : 13 Desember 2015

No	Pelaku	Wawancara
1	P	Bagaimana Akhlak secara umum siswa MAS HIFAL?
	AQ	"Akhlak siswa MAS HIFAL mayoritas baik, walaupun ada satu dua yang kurang baik."
2	P	Menurut Bapak, Apakah kegiatan dzikir dan doa di MAS HIFAL itu?
	AQ	"Kegiatan Dzikir dan doa di MAS HIFAL adalah Rutinan yang dilakukan satu minggu sekali, dengan tempat di rumah-rumah siswa bergiliran mbak....kegiatan dzikir ini awalnya pada masa bapak Uripno menjabat sebagai kepala madrasah, sekita tahun 2005"
3	P	Mengapa kegiatan ini dinamakan Qurrotul 'Ain?
	AQ	"Kegiatan dzikir dan doa ini diberi nama <i>Qurrotul 'Ain</i> karena dengan adanya kegiatan dzikir dan doa ini harapannya bisa menjadi penenang pandangan, baik pandangan mata dan pandangan hati. Agar siswanya tenang, menyenangkan guru, menyenangkan orang tua sehingga bisa menjadi kebanggaan guru dan orang tua."
4	P	Apa yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan dzikir dan doa ini?
	AQ	"Latar belakangnya adalah para guru dan pengurus di MAS HIFAL ingin mengadakan kegiatan yang sifatnya positif, maka atas musyawarah bagaimana kalau para siswa mengadakan kegiatan dzikir dan doa, bukan hanya untuk masa mendekati ujian nasional saja, namun juga untuk kegiatan rutinan yang sifatnya positif."
5	P	Kapan Kegiatan Dzikir dan doa ini dimulai?
	AQ	" Kegiatan ini dimulai sebelum saya menjabat sebagai kepala madrasah. Kegiatan ini dimulai ketika Pak Uripno menjabat sekitar tahun 2005
6	P	Apa tujuan dari kegiatan ini?
	AQ	"Tujuannya untuk memperkenalkan anak-anak dengan dzikir dan doa mbak, kemudian memang ada acara keliling yang kegiatan

		utamanya sholat nariyah, sekalian di <i>gabung qurrotul 'ain</i> , juga untuk istilahnya memperkenalkan diri kepada masyarakat.”
7	P	Apakah kegiatan dzikir dan doa ini berisi muatan Pembinaan akhlak?
	AQ	“Iya, kegiatan dzikir dan doa ini berisi muatan pembinaan akhlak”
8	P	Bagaimana respon siswa dengan adanya kegiatan ini?
	AQ	“Siswa merespon dengan baik kegiatan ini, terbukti dengan banyaknya siswa yang selalu ikut serta dalam kegiatan dzikir dan doa ini.”
9	P	Menurut anda, pembinaan akhlak dalam kegiatan dzikir dan doa ini seperti apa?
	AQ	“Dzikir dan doa itu kan salah satu jalan untuk mengingat dan beribadah kepada Allah. Itu sudah masuk dalam pembinaan akhlak. Selain itu setelah setelah pembacaan dzikir dan doa, juga diisi nasihat dari guru pembina atau guru yang hadir. Nasihat ini sengaja diberikan setelah pembacaan dzikir dan doa selesai agar para siswa mampu menerima nasihat yang diberikan, setelah terlebih dahulu mengingat Allah.”
10	P	Bagaimana harapan bapak dengan adanya kegiatan ini?
	AQ	“Harapannya semoga kegiatan ini bisa lebih berkembang, juga bisa mengena ke hati para siswa dan guru agar nilai-nilai pembinaan bisa tersampaikan dan diamalkan. Dan harapannya hati para siswa dan guru menjadi lebih sejuk dan tenang.”

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Abdul Hakim

Tempat : Kantor

Hari/ Tanggal : 13 desember 2015

No.	Pelaku	Wawancara
1	P	Apa saja latar belakang diadakannya kegiatan dzikir dan doa?
	AH	disamping untuk melaksanakan program sekolah, banyak tujuan yang ingin diwujudkan dengan adanya kegiatan dzikir dan doa tersebut, diantaranya: Sebagai ajang silaturahmi antara guru dan siswa serta orang tua/ wali murid sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan mutualisme selain itu juga mempersiapkan siswa untuk bisa memimpin doa dan dzikir di masyarakat.
2	P	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan dzikir ini?
	AH	Di MA Hidayatul Athfal, yang notabene adalah madrasah yang termasuk dalam program PAI, maka banyak program yang berisi amaan doa dan dzikir diantaranya pembacaan dzikir dan doa setiap jum'at sekali dan bagi kelas X dan XI setiap dua jum'at sekali.
3	P	Bagaimana akhlak secara umum siswa MAS HIFAI?
	AH	Akhlak siswa MAS HIFAL secara umum baik, siswa sudah dibiasakan dengan akhlak-akhlak yang terpuji dari pagi hingga pulang dari sekolah, diantaranya: Selalu membiasakan salam, dilanjutkan dengan sungkem kepada guru yang sejenis dan tundukkan kepala kepada guru lawan jenis serta selalu menghormati dan ta'dzim kepada guru.
4	P	Kapan kegiatan dzikir dan doa di MAS HIFAL didirikan?
	AH	Kegiatan dzikir dan doa dilaksanakan seminggu sekali untuk kelas XII dan dua minggu sekali bergantian untuk kelas XI dan kelas X
5	P	Apakah kegiatan ini diwajibkan untuk diikuti siswa?
	AH	Kegiatan ini bersifat wajib
6	P	Kegiatan ini bertujuan untuk apa?
	AH	Kegiatan ini bertujuan Sebagai ajang silaturahmi antara guru dan siswa serta orang tua/ wali murid sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan mutualisme selain itu juga mempersiapkan siswa untuk bisa memimpin doa dan dzikir di masyarakat.”

7	P	Dimana kegiatan ini diadakan?
	AH	Diadakan dirumah siswa secara bergantian, selain itu terkadang juga diadakan disekolah jika ada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ataupun istighosah menjelang Ujian Nasional, Waktunya biasanya jam 15.30 WIB.
8	P	Menurut anda, apakah ada keterkaitan antara pembinaan akhlak dengan acara dzikir dan doa ini
	AH	Ada mbak, akhlak seseorang dibina itu dalam tiga tempat, yang semuanya mempengaruhi satu sama lain, lingkungan itu adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Di dalam sekolah, siswa bukan hanya dibina dalam kegiatan pembelajaran saja, namun juga harus ada kegiatan-kegiatan yang sifatnya nyata dan bersifat religius, salah satunya ya kegiatan dzikir dan doa ini mbak..
9	P	Bagaimana respon para siswa dengan kegiatan ini? Berminatkah?
	AH	Respon siswa sampai sekarang baik, respon dari wali murid juga baik sehingga bisa terjalin komunikasi antara guru, orang tua dan siswa.
10	P	Apakah kegiatan ini termasuk rutinan?, setiap hari apa?
	AH	Iya, termasuk rutinan. Setiap hari jumat.
11	P	Selain hari jumat apakah kegiatan dzikir dan doa ini juga di adakan? Mungkin pada acara istighosah atau PHBI
	AH	Iya, pada acara PHBI seperti Istighosah dan pada acara lainnya.
12	P	Apakah dalam kegiatan dzikir dan doaini sudah berisi muatan pembinaan akhlak?
	AH	kegiatan doa dan dzikir sarat bermuatan dengan pembinaan akhlak. Dalam kegiatan ini terdapat pembinaandalam berhubungan dengan Allah, untuk bisa mencmptatkan diri secara khusyuk dalam berdzikir dan berdoa. Serta dalam berhubungan dengan guru, orang tua baik orang tua sendiri, maupun orang tua shohibul bait, dan teman. Selain itu setelah selesai kegiatan ada sambutan yang diberikan oleh guru pembina dan guru yang datang, dalam sambutan itu berisi ajakan dan nasihat yang baik sebagai seorang siswa.
13	P	Kalau sudah, muatan pembinaan akhlak seperti apa?
	AH	Muatannya seperti kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih mendekatkan diri kepada Allah dengan cara berdzikir, setelah itu siswa diberi motivasi dan nasihat oleh guru agar senantiasa berbuat baik, nasihat sengaja diberikan setelah

14	P	Metode dalam pembinaan akhlak di kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa?
	AH	Metodenya dengan pembiasaan dan ceramah
15	P	Bagaimana dengan metode lainnya?
	AH	Metode lain dengan nasihat yang diberikan oleh guru setelah kegiatan dzikir dan doa selesai
16	P	Apa harapan anda akan kegiatan pembinaan akhlak dalam dzikir dan doa ini?
	AH	Harapannya agar kegiatan pembinaan akhlak berlangsung terus menerus, baik dengan kegiatan dzikir dan doa ini, guga dengan kegiatan lain sehingga diharapkan siswa akan menjadi pribadi yang lebih baik.
17	P	Menurut anda, pembinaan akhlak dalam kegiatan dzikir doa ini dalam akhlak seperti apa?
	AH	Menurut saya pembinaan akhlak dalam kegiatan ini adalah membina akhlak siswa kepada Allah, kepada guru, kepada orang tua dan kepada teman-teman. Dengan adanya kegiatan ini yang sifatnya terus menerus selama seminggu sekali, diharapkan dapat memberi dampak yang positif pada siswa. Dalam berhubungan dengan Allah untuk bisa menempatkan secara khusyuk dalm berdoa dan berdzikir. Dalam hubungan dengan guru secara adab, kegiatan ini dimulai dengan MC sebagai pembawa acara dan dibuka dengan bacaan Al-Fatihah oleh guru, setelah itu dipimpin oleh siswa secara bergiliran dan nanti pada waktu doa diserahkan pada guru, karena secara adab yang doa adalah sesepuh, maka dalam kegiatan ini yang bagian doa adalah guru. Sehingga dalam kegiatan ini tugas guru adalah membuka dengan Al-Fatihah, doa dan memberi sambutan dan nasihat.

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Mislinawati

Tempat : Kantor

Hari/ Tanggal : 4 Januari 2016

No.	Pelaku	Wawancara
1	P	menurut anda apa arti pembinaan akhlak?
	M	Pembinaan akhlak itu usaha membina akhlak agar menjadi lebih baik. Dalam hal ini pembinaan akhlak ya dilakukan oleh orang tua maupun guru mbak..
2	P	Menurut anda kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa?
	M	Kegiatan dzikir dan doa ini adalah kegiatan tambahan yang sengaja diselenggarakan untuk mengisi hari libur siswa yakni jum'at dengan kegiatan berdzikir dan berdoa mbak..
3	P	Apakah dalam kegiatan dzikir dan doa berisi muatan pembinaan akhlak?
	M	Iya mbak berisi muatan pembinaan akhlak. Karena pembinaan akhlak itu bukan saja diterapkan pada pembelajaran di kelas saja, namun juga perlu wadahnya diantaranya ya kegiatan dzikir doa ini mbak..
4	P	Kegiatan dzikir dan doa ini membina akhlak siswa kepada siapa?
	M	Kegiatan dzikir dan doa ini diharapkan dapat membina akhlak siswa kepada Allah, kepada sesama manusia, dalam hal ini guru, orang tua dan teman. Juga untuk membina akhlak pribadi mereka agar menjadi lebih baik lagi, insyaallah
5	P	Metode dalam pembinaan akhlak di kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa? Mohon penjelasannya
	M	Metodenya ya pembiasaan perbuatan baik ini mbak.. misalnya dengan mengingat Allah dalam berdzikir, pembiasaan adab dalam berdoa dan berdzikir, sehingga siswa kedepannya tahu bagaimana unggah unggah sebagai manusia kepada Allah, selain itu juga diajarkan bagaimana unggah unggah kepada orang tua dan guru dan sebagainya mbak..
6	P	Bagaimana dengan metode lainnya?
	M	Ada mbak, dengan nasihat ataupun ceramah selain itu juga perlu adanya keteladanan dari guru baik dalam sikap dan perkataan mbak yang jadi contoh nyata.
7	P	Apa harapan anda akan kegiatan pembinaan akhlak dalam dzikir

		dan doa ini?
	M	Harapannya semoga kegiatan ini bisa berjalan terus, dengan begitu siswa akan menjadi terbiasa dalam berdzikir dan berdoa. Selain itu juga menumbuhkan kecintaan siswa kepada kegiatan keagamaan yang diharapkan siswa selalu berperilaku positif dan terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif dalam pergaulan mbak..

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Khoiriyah

Tempat : Kantor

Hari/ Tanggal : 4 Januari 2016

No	Pelaku	Wawancara
1	P	menurut anda apa arti pembinaan akhlak?
	K	Pembinaan akhlak itu mendidik, mengarahkan siswa agar mempunyai akhlak yang baik mbak..
2	P	Menurut anda kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa?
	K	Kegiatan yang berisi bacaan dzikir dan doa mbak.. yang terhimpun dalam kitab Qurrotul 'Ain yang telah disusun mbak.
3	P	Apakah dalam kegiatan dzikir dan doa berisi muatan pembinaan akhlak?
	K	Iya berisi mbak..
4	P	Kegiatan dzikir dan doa ini membina akhlak siswa kepada siapa?
	K	Dalam hal ini membina akhlak siswa sebagai manusia kepada Allah, dan kepada sesama manusia mbak... bagaimana berakhlak dengan orang tua maupun guru.
5	P	Metode dalam pembinaan akhlak di kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa? Mohon Penjelasannya
	K	Dengan pembiasaan dan nasihat mbak..
6	P	Bagaimana dengan metode lainnya? Apa harapan anda akan kegiatan pembinaan akhlak dalam dzikir dan doa ini?
	K	Selain itu juga perlu keteladanan dari guru maupun orang tua mbak.. karena yang namanya anak itu pasti mencontoh, nah dari hal itu maka kita harus memberikan teladan yang baik mbak dalam keseharian kita.
7	P	Apa harapan anda dengan kegiatan ini?
	K	Harapannya ya agar kegiatan ini berlangsung terus mbak, agar siswa juga terbina akhlaknya, bukan hanya di dalam kelas saja tapi juga diluar kelas.

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Khusaini

Tempat : Kantor

Hari/ Tanggal : 4 Januari 2016

No	Pelaku	Wawancara
1	P	menurut anda apa arti pembinaan akhlak?
	K	Pembinaan akhlak kegiatan untuk membina akhlak dengan harapan agar akhlak menjadi baik. kegiatan dzikir dan doa ini adalah kegiatan yang baik. pada zaman sekarang siswa harus pintar-pintar memilih kegiatan dalam mengisi waktu luang. jika salah memilih kegiatan maka ditakutkan siswa akan dengan mudah ikut-ikutan dengan trend yang ada pada zaman sekarang. yang lama-lama akan berdampak pada siswa
2	P	Menurut anda kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa?
	K	Kegiatan yang berisi bacaan dzikir dan doa mbak..dalam kegiatan dzikir dan doa ini juga berisi bacaan asmaun nabi dan shalawat. hal ini diharapkan agar siswa senantiasa mengingat sifat-sifat baik Rasulullah SAW sesuai dengan nama beliau pada Asmaun Nabi, sehingga siswa juga bisa meneladani dan mencintai beliau.
3	P	Apakah dalam kegiatan dzikir dan doa berisi muatan pembinaan akhlak?
	K	Iya berisi mbak..siswa dalam hal ini sudah masuk pada fase remaja, mungkin dalam hal berhubungan dengan guru dan orang tua sudah bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. namun demikian, perlu juga adanya bimbingan dari guru jika ada perbuatan yang kurang pas.
4	P	Kegiatan dzikir dan doa ini membina akhlak siswa kepada siapa?
	K	Dalam hal ini membina akhlak siswa sebagai manusia kepada Allah, dan kepada sesama manusia mbak... bagaimana berakhlak dengan orang tua maupun guru.
5	P	Metode dalam pembinaan akhlak di kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa? Mohon Penjelasannya
	K	Dengan pembiasaan dan nasihat mbak..
6	P	Bagaimana dengan metode lainnya? Apa harapan anda akan kegiatan pembinaan akhlak dalam dzikir dan doa ini?
	K	Selain itu juga perlu keteladanan dari guru maupun orang tua mbak.. karena yang namanya anak itu pasti mencontoh, nah dari hal itu maka kita harus memberikan teladan yang baik mbak

		dalam keseharian kita.
7	P	Apa harapan anda dengan kegiatan ini?
	K	Harapannya ya agar kegiatan ini berlangsung terus mbak. agar siswa juga terbina akhlaknya, bukan hanya di dalam kelas saja tapi juga diluar kelas.

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Dzul Fikar

Tempat : Kantor

Hari/ Tanggal : 5 Januari 2015

No.	Pelaku	Wawancara
1	P	menurut anda apa arti pembinaan akhlak?
	D	Pembinaan akhlak itu mendidik dan mengarahkan agar mempunyai akhlak yang karimah mbak...
2	P	Menurut anda kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa?
	D	Adalah kegiatan rutinan sebagai kegiatan ekstra yang berisi dzikir dan doa.
3	P	Apakah dalam kegiatan dzikir dan doa berisi muatan pembinaan akhlak?
	D	Iya mbak berisi muatan pembinaan akhlak
4	P	Kegiatan dzikir dan doa ini membina akhlak siswa kepada siapa?
	D	Membina akhlak siswa kepada Allah, orang tua, guru, teman dan diri sendiri mbak
5	P	Metode dalam pembinaan akhlak di kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa? Mohon penjelasannya
	D	Metode nya ya dengan membaca dzikir dan doa ini dijadikan sebagai rutinan/ pembiasaan mbak dan diharapkan agar siswa senantiasa mengingat Allah
6	P	Bagaimana dengan metode lainnya? Apakah ada pak?
	D	Ada mbak, yakni nasihat dari guru setelah pembacaan dzikir dan doa selesai. Nasihat itu contohnya berupa bagaimana cara menjadi anak yang sholih, bagaimana agar semangat dalam menuntut ilmu dan sebagainya mbak..
7	P	Apa harapan anda akan kegiatan pembinaan akhlak dalam dzikir dan doa ini?
	D	Harapannya agar kegiatan dzikir ini bisa lebih bermakna untuk siswa juga untuk gurunya, sehingga lingkungan di MAS HIFAL bisa menjadi lebih baik dan dapat membina akhlak siswa juga mbak...

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Zaidi
 Tempat : Kantor
 Hari/ Tanggal : 5 Januari 2016

No.	Pelaku	Wawancara
1	P	Bagaimana Akhlak Siswa MAS HIFAL?
	Z	Akhlak siswa HIFAL secara umum alhamdulillah baik mbak.. kadang ya ada satu dua yang agak kurang, namun ya langsung dinasehati oleh guru.
2	P	menurut anda apa arti pembinaan akhlak?
	Z	Pembinaan akhlak itu usaha untuk membimbing dan membina siswa atau anak agar mempunyai akhlak yang baik mbak
3	P	Menurut anda kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa?
	Z	Kegiatan ini itu berisi dzikir dan doa, pesertanya adalah siswa-siswa MAS HIFAL dengan didampingi guru mbak
4	P	Apakah dalam kegiatan dzikir dan doa berisi muatan pembinaan akhlak?
	Z	Iya berisi mbak..
5	P	Kegiatan dzikir dan doa ini membina akhlak siswa kepada siapa?
	Z	Diharapkan kegiatan ini mampu membina akhlak siswa baik pada sang Khalik maupun pada sesama Makhluk mbak. Sehingga dimensinya kepada Allah dan kepada Manusia
6	P	Metode dalam pembinaan akhlak di kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa? Mohon penjelasannya
	Z	Metode nya dengan membiasakan siswa untuk membaca dzikir dan doa agar siswa senantiasa mengingat Allah dan diharapkan dapat berdampak baik pada Akhlak siswanya mbak.. karena siswa harus dibimbing dengan cara langsung, bukan hanya pada pelajaran agama saja mbak.
7	P	Bagaimana dengan metode lainnya? Apakah ada pak?
	Z	Ada, dengan nasihat dan keteladanan dari orang tua dan guru
8	P	Apa harapan anda akan kegiatan pembinaan akhlak dalam dzikir dan doa ini?
	Z	Agar siswa memperoleh fadhilah dari kegiatan ini mbak, dan menjadi siswa-siswi yang sholih dan lebih baik.

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Thohirin. S.E.

Tempat : Kantor

Hari/ Tanggal : 4 Januari 2016

No.	Pelaku	Wawancara
1	P	Apa pendapat bapak mengenai kegiatan dzikir dan do'a di MAS HIFAL ini
	T	Menurut saya, kegiatan ini adalah kegiatan dzikir dan doa sebagai aktivitas rutin yang dilakukan untuk mengisi waktu senggang siswa di MAS HIFAL ini.
2	P	Apa saja materi yang ada dalam kegiatan dzikir dan doa ini
	T	Materi kegiatan dzikir dan do'a ini merupakan himpunan sebagian dari kitab dzikrul ghofilin Hadzrat Syeikh Kyai Hamim Jazuli (Gus Miek) Ploso, dzikir, istighfar, tasbih nabi Yunus, surat Al-fatihah, Asmaul Husna, Asmaun Nabi, Sholawat Muqorrobin, Shalawat Nariyah, Tahlil singkat dan Shalawat Nabi. setiap siswa mempunyai kitabnya mbak dan dibawa ketika kegiatan ini berlangsung.
3	P	Menurut anda kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa?
	T	Kegiatan ini itu berisi dzikir dan doa. doa dalam kegiatan ini ditunjukkan kepada Allah. kita hanya boleh berdoa dan meminta hanya kepada Allah. tidak boleh meminta kepada selain Allah mbak.. selain berdoa kita sebagai umat Islam juga dianjurkan berikhtiyar dengan berusaha sungguh-sungguh dalam mencapai cita-cita.
4	P	Apakah dalam kegiatan dzikir dan doa berisi muatan pembinaan akhlak?
	T	Iya berisi mbak.. Kegiatan dzikir dan do'a ini sarat akan muatan pembinaan akhlak mbak, diantaranya agar siswa dan guru selalu ingat kepada Allah, dengan mengingat Allah hati akan menjadi tentram. mengingat Allah bukan hanya dengan ucapan saja mbak. tapi juga dengan hati dan perbuatan. sehingga dengan berdzikir lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan pada akhlak yang baik.
5	P	Kegiatan dzikir dan doa ini membina akhlak siswa kepada siapa?
	T	Membina akhlak kepada Allah dan sesama makhluk mbak. diharapkan dengan berdzikir dan berdoa siswa akan selalu mengingat dan meminta hanya kepada Allah. selain itu siswa

		dibiasakan bersalaman kepada guru-guru ketika guru masuk ke kelas, ataupun dalam kegiatan dzikir dan doa ini, mereka menyambut kedatangan guru dengan senyum dan mengucapkan salam. setelah itu ada siswa yang mempersilahkan masuk ke rumah yang ditempati untuk acara tersebut.
6	P	Metode dalam pembinaan akhlak di kegiatan dzikir dan doa itu seperti apa? Mohon penjelasannya
	T	Dengan pembiasaan membaca dzikir dan doa. hal ini dilakukan berulang-ulang mbak..
7	P	Bagaimana dengan metode lainnya? Apakah ada pak?
	T	Ada, dengan nasihat, ceramah yang diberikan setelah selesai membaca dzikir dan doa
8	P	Apa harapan anda akan kegiatan pembinaan akhlak dalam dzikir dan doa ini?
	T	Harapannya agar siswa-siswi akhlaknya terbina, mereka agar bisa menjadi penenang hati bagi orang tuanya, dan bagi gurunya.

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Alfi Hidayah/ XII. IPS

Tempat : Ruang kelas XII. IPS

Hari/ Tanggal : 7 Januari 2016

No.	Pelaku	Wawancara
1	P	Apa pendapatmu mengenai kegiatan dzikir dan doa Qurrotul 'Ain?
	A	Kegiatan di luar sekolah mbak, yang isinya doa sama dzikir
2	P	Di dalam kegiatan ini berisi apa saja?
	A	Berisi dzikir dan doa
3	P	Apakah kamu ikut kegiatan ini atas kemauan sendiri, atau sekedar mengikuti kegiatan wajib sekolah?
	A	Wajib juga, namun saya juga tidak merasa terbebani dan malah saya merasa nyaman mbak, mengikuti acara ini
4	P	Apakah kamu merasa senang ikut kegiatan ini?
	A	Iya merasa senang mbak
5	P	Apa saja manfaat yang kamu dapat ketika mengikuti kegiatan ini?
	A	Banyak kak, saya bisa bersilaturahmi ke kediaman teman dalam bentuk kegiatan yang positif, juga ada saran dan nasihat-nasihat guru yang diberikan setelah acara selesai itu yang intinya mengingatkan untuk selalu berbuat baik.
6	P	Apakah orang tua mendukung atau mengizinkan kamu mengikuti kegiatan ini?
	A	Iya mendukung mbak
7	P	Apa harapanmu dan keinginanmu ketika mengikuti kegiatan ini?
	A	Harapannya semoga kegiatan ini selalu berjalan terus, siswa siswa juga bisa secara bergiliran ikut memimpin dalam membaca dzikir nya mbak..

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Sarah Tsuraya/ siswa kelas XII. IS

Tempat : Ruang kelas XII

Hari/ Tanggal : 7 Januar 2016

No.	Pelaku	Wawancara
1	P	Apakah pendapatmu mengenai kegiatan dzikir dan doa Qurrotul 'Ain?
	S	Kegiatan yang isinya berdoa dan dzikir kak..
2	P	Di dalam kegiatan ini berisi apa saja?
	S	Isinya ya doa, dzikir, asmaul husna, tahlil, shalawat dan lain-lain kakak..
3	P	Apakah kamu ikut kegiatan ini atas kemauan sendiri, atau sekedar mengikuti kegiatan wajib sekolah?
	S	Awalnya karena kegiatan ini diwajibkan kak, terus lama kelamaan senang juga
4	P	Apakah kamu merasa senang ikut kegiatan ini?
	S	Iya merasa senang
5	P	Apakah manfaat yang kamu dapat ketika mengikuti kegiatan ini?
	S	Hati menjadi tenang, bisa bersilatutrahmi dengan teman dan guru-guru juga
6	P	Apakah orang tua mendukung atau mengizinkan kamu mengikuti kegiatan ini?
	S	Iya mendukung sekali kak
7	P	Apakah harapanmu dan keinginanmu ketika mengikuti kegiatan ini?
	S	supaya hatinya tenang, terus bisa mengambil hal-hal positifnya dalam berdzikir dan berdoa kak..

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Umi Syarifah/ siswa kelas XI. IPS. 1

Tempat : Ruang kelas XI

Hari/ Tanggal : 8 Januari 2016

No.	Pelaku	Wawancara
1	P	Apa pendapatmu mengenai kegiatan dzikir dan doa Qurrotul 'Ain?
	U	Kegiatan yang isinya berdoa dan dzikir mbak rutin di MAS HIFAL ini
2	P	Di dalam kegiatan ini berisi apa saja?
	U	Pembacaan dzikir dan doa mbak
3	P	Apakah kamu ikut kegiatan ini atas kemauan sendiri, atau sekedar mengikuti kegiatan wajib sekolah?
	U	Memang diwajibkan, namun saya lalu senang ikut kegiatan ini, soalnya bisa bikin hati tenang
4	P	Apakah kamu merasa senang ikut kegiatan ini?
	U	Iya merasa senang
5	P	Apa saja manfaat yang kamu dapat ketika mengikuti kegiatan ini?
	U	Bisa lebih tahu tentang dzikir dan doa, tenang juga mbak hatinya
6	P	Apakah orang tua mendukung atau mengizinkan kamu mengikuti kegiatan ini?
	U	Iya mendukung mbak
7	P	Apa harapanmu dan keinginanmu ketika mengikuti kegiatan ini?
	U	supaya hatinya tenang, terus bisa mengambil hal-hal positifnya dalam berdzikir dan berdoa kak..
8	P	Setelah membaca dzikir apakah ada perubahan akhlak pada diri anda?
	U	setelah membaca dzikir saya merasakan ada perubahan mbak, seperti membuat hati tenang, ingat Allah. saya juga sadar sebisa mungkin harus berbuat baik kedepannya mbak

INSTRUMEN OBSERVASI

PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN DZIKIR DAN DOA DI MAS HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL) BANYURIP KOTA PEKALONGAN

Hari/ Tanggal : 4 Agustus 2015
Waktu : 07.30-09.30
Lokasi : MAS Hidayatul Athfal (HIFAL)
Sumber data : Letak geografis MAS Hidayatul Athfal (HIFAL)
Banyurip Kota Pekalongan

Deskripsi Data:

Observasi ini merupakan observasi yang pertama kali dilakukan. Setelah menunjukkan surat izin penelitian dan mendapat izin, peneliti melakukan pengamatan terhadap letak geografis. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui tentang letak, keadaan dan batas-batas MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) yang meliputi batas sebelah barat, utara, selatan dan timur.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) merupakan Lembaga Pendidikan Islam (Madrasah) yang berlokasi di Desa Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan Propinsi Jawa Tengah. Komplek Madrasah tersebut dipergunakan untuk pergedungan seperti ruang kelas, kantor kepala sekolah dan guru, mushola, perpustakaan, laboratorium, halaman dan lain-lain. Komplek MAS hidayatul Atfal tidak terlalu dekat dengan keramaian. MAS Hidayatul Atfal (HIFAL) berdekatan dengan Pemukiman dan MTs Hidayatul Athfal (HIFAL).

Adapun batas wilayah MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) adalah:

Sebelah Utara	: Pemukiman warga dan Makam
Sebelah Selatan	: Pemukiman warga
Sebelah Barat	: Jalan Desa dan Sungai
Sebelah Timur	: Jalan dan Mtss hifal

Adapun batas wilayah desa Bayurip ageng adalah:

Sebelah Utara	: Desa Kradenan
Sebelah Selatan	: Desa Paweden
Sebelah Barat	: Desa curug dan Pandanarum
Sebelah Timur	: Desa Simbang Kulon

Interpretasi:

Letak dan keadaan MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) sangat mendukung jalannya proses pendidikan dan pembinaan akhlak, yaitu:

1. Terletak di daerah yang tidak bising karena tidak terlalu dekat dari jalan raya serta keramaian sehingga memberikan suasana yang tenang dan kondusif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan dzikir dan doa.
2. Letak MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) yang cukup strategis sehingga mampu dijangkau baik dengan kendaraan dan angkutan umum

INSTRUMEN OBSERVASI

PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN DZIKIR DAN DOA DI MAS HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL) BANYURIP KOTA PEKALONGAN

Hari/ Tanggal : 18 Desember 2015
Waktu : 16.00 Sampai 17.30 WIB
Lokasi : Kediaman Sarah Tsuraya/ XII IPS
Sumber data : Kegiatan Dzikir dan doa di MAS Hidayatu Athfal

Bagaimana pelaksanaan kegiatan dzikir dan doa di MAS Hidayatul Athfal

(HIFAL) Banyurip KotaPekalongan

Pelaksanaan Kegiatan dzikir dan doa di MAS Hidayatul athfal sudah ada sejak Bapak Uripno menjabat sebagai kepala sekolah. Kegiatan dzikir dan doa ini dilaksanakan diluar jam sekolah. Waktunya yaitu pada setiap hari jum'at satu minggu sekali untuk kelas XII dan dua minggu sekali secara bergantian untuk kelas X dan XI dimulai jam 16.00 WIB sampai selesai.

Pada hari ini, kegiatan dzikir dan doa dilaksanakan di rumah siswa yaitu kediaman adik Sarah Tsuraya kelas XII IPS. Kegiatan dzikir dan doa dimulai, para siswa dan guru mula-mula mempersiapkan diri dengan duduk rapi menghadap kiblat. Sebagian siswa sudah mempersiapkan diri, namun ada beberapa siswa yang datang terlambat.

Setelah itu, guru pembina bapak Abdul Hakim memimpin membaca surat Al-fatihah dan dilanjutkan dengan petugas yang memimpin pembacaan dzikir dan doa dari salah satu siswa. Kegiatan berlangsung khushyuk.

Pembacaan dzikir dan doa menggunakan panduan kitab yang telah disusun. Materi dzikir dan doa di MAS Hidayatul Athfal berisi himpunan dari kitab dzikrul ghofilin syekh K. Hamim Jazuli Ploso Kediri, Asmaun Nabi dari kitab Dalaailul Khoirot, shalawat Nariyah, tahlil dan bacaan dzikir lainnya.

Materi dzikir secara jelas yakni: dzikir tasyahud, Istighfar, Tasbih Nabi Yunus, Surat Al-Fatihah, Asmaul Husna, Asmaun Nabi, Sholawat Muqorrobin, Sholawat Nariyah, Tahlil Sngkat, dan Sholawat Nabi, dan ditutup dengan doa.

Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan guru dan orang tua murid yang ditempati. Kemudian dilanjutkan dengan nasihat yang diberikan oleh pembina kegiatan dzikir dan doa. Pada pertemuan ini, pembina kegiatan dzikir yakni bapak Abdul Hakim menyampaikan pentingnya menjadi anak yang berbakti pada orang tua. Beliau menyampaikan sebagai anak kita mempunyai kewajiban berbakti kepada orang tua. sudahkah kita melakukan hal itu?. kita harus merenung dan mulai saat ini harus berbakti kepada orang tua karena ridho Allah ada pada ridho kedua orang tua.

Acara ditutup dengan saling berjabat tangan antar siswa dan guru yang sejenis. Para siswa terlihat hikmat dalam mengikuti kegiatan dzikir dan doa bersama ini. Mereka bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini, tanpa adanya paksaan dari guru ataupun orang tua. Para siswa sudah terbiasa mengikuti kegiatan dzikir dan doa ini. acara selesai ditutup dengan kegiatan makan bersama. pada acara dzikir dan doa ini tampak adanya rasa kebersamaan yang terjalin antara siswa, orang tua dan guru.

INSTRUMEN OBSERVASI

PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN DZIKIR DAN DOA DI MAS HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL) BANYURIP KOTA PEKALONGAN

Hari/ Tanggal : 8 Januari 2016
Waktu : 16.00 Sampai 17.30 WIB
Lokasi : Kediaman Miladia Akmala kelas X.I
Sumber data : Kegiatan Dzikir dan doa di MAS Hidayatu Athfal

Kegiatan Dzikir dan Do'a di MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan Berisi Muatan Pembinaan Akhlak

Dalam kegiatan dzikir dan doa ini Jum'at 8 Januari 2016 di kediaman Miladia Akmala kelas X. 1, Kegiatan dzikir dan doa diselenggarakan. Tampak adanya pembinaan akhlak. Dari awal masuk ke kediaman teman yang menyelenggarakan dzikir dan doa. Para siswa dibiasakan mengucapkan salam dan menunggu sampai dipersilahkan masuk oleh pemilik rumah. Kemudian duduk dan saling berjabat tangan. Siswa perempuan berjabat tangan dengan siswa perempuan dan siswa laki-laki berjabat tangan dengan siswa laki-laki. Setiap siswa membawa kitab bacaan kegiatan dzikir dan doa Qurrotu 'Ain.

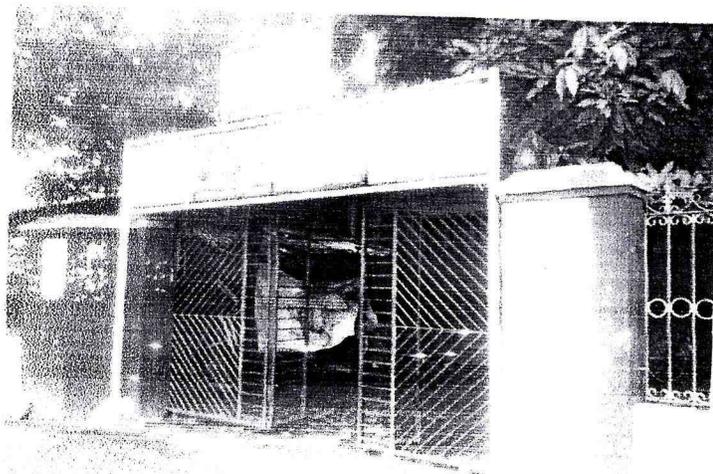
Siswa di ajarkan menghadap kiblat karena kegiatan ini adalah berdzikir dan berdoa meminta kepada Allah. Salah satu adabnya adalah menghadap kiblat. Khusus siswa putri memakai kerudung dan pakaian yang sopan, tidak diperkenankan memakai pakaian ketat dan terbuka. Untuk putra memakai baju muslim dan peci.

Kegiatan dzikir dan doa ini dipimpin oleh guru pembina yaitu bapak Abdul Hakim. materi kegiatan dzikir dan doa ini terhimpun dalam kitab Qurrotul 'Ain yang telah di susun. Setiap siswa membawa kitab tersebut. Adapun isi dari kitab tersebut adalah himpunan sebagian dari kitab Dzikrul Ghofilin Hadzrotus Syeh Kyai Hamim Jazuli (Gus Miek) Ploso, *dzikir, Istighfar, tashih Nabi Yunus, Surat Alfatihah, Asma'ul Husna, Asmaun Nabi, Sholawat Muqorrobin, Sholawat Nariyah, Tahlil Singkat dan Sholawat Nabi*. Para siswa membaca dzikir dan doa tersebut dengan khusyuk.

Setelah pembacaan dzikir dan doa selesai kemudian adalah sambutan dari pemilik rumah dan perwakilan guru dari MAS HIFAL serta di selingi dengan motivasi dan nasihat yang diberikan oleh guru. Alasan pemberian motivasi ini setelah membaca dzikir dan doa adalah agar makna dari pesan itu bisa sampai ke para siswa. Bapak Zaedi menyampaikan dorongan kepada siswa agar senantiasa menjadi siswa yang rajin dan berlomba-lomba dalam kebaikan. Bukan hanya di sekolah saja tetapi juga di rumah dan di masyarakat. Kemudian acara berikutnya adalah istirahat dengan makan bersama. suasana menjadi lebih hangat dengan kebersamaan antara siswa, guru dan orang tua rumah yang ditempati.

Kegiatan dzikir dan doa ini berisi muatan pembinaan akhlak. Siswa dibiasakan untuk berdoa dan berdzikir seminggu sekali dengan tujuan agar mengisi kegiatan yang sifatnya positif pada hari libur sekolah, juga agar senantiasa mengingat Allah. Pada saat pulang, para siswa berpamitan dengan wali murid tempat kegiatan dzikir dan doa. Para siswa berpamitan dan mengucapkan terimakasih.

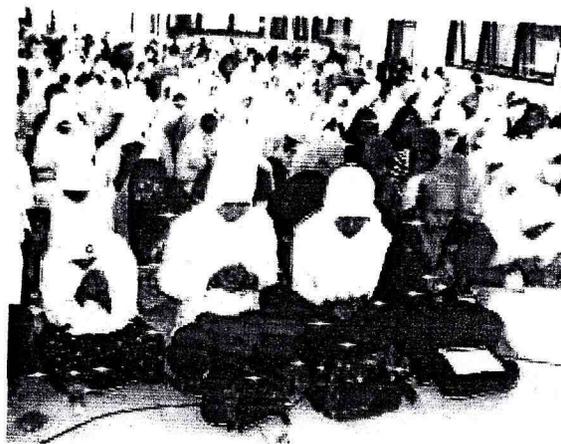
DOKUMENTASI



Bangunan MAS HIFAL



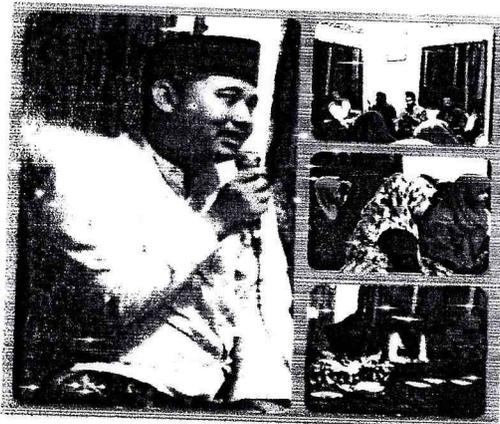
**Guru dan Siswa-siswi melaksanakan
doa dan apel pagi**



**Kegiatan dzikir dan doa Bersama
Siswa MAS HIFAL**



Kegiatan dzikir dan doa bersama siswa MAS HIFAL



Salah seorang guru memberikan nasihat pada para siswa MAS HIFAL



Kegiatan Dzikir dan doa di MAS HIFAL



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/838/2015

Pekalongan, 29 Juni 2015

Tempat: -

Judul: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Alit
di -
KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan hormat bahwa :

Nama : TUTY FITRIA

NIM : 2021111188

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PEMBINAAN AKHLAK MELALUI KEGIATAN DZIKIR DAN DOA DI MAS HIDAYATUL
ATHFAL (HIFAL) BANYURIP ALIT KOTA PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



YAYASAN HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL) MA SALAFIYAH "HIFAL" PEKALONGAN

Banyurip Alit Gang 2A Telp. (0285) 434056 Pekalongan 51131

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah MAS Hidayatul Athfal (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan, menerangkan:

Nama :TUTY FITRIA
NIM :2021 111 188
Universitas :STAIN PEKALONGAN
Jurusan :PAI Tarbiyah
Judul Skripsi :PEMBINAAN AKHLAK MELALAI KEGIATAN DZIKIR DAN DO'A DI MAS HIDAYATUL ATHFAL (HIFAL) BANYURIP KOTA PEKALONGAN

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian baik wawancara, observasi dan dokumentasi di MAS HIFAL terhitung mulai 4 Agustus 2015 sampai dengan 4 Januari 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pekalongan, 16 Januari 2016

Kepala Madrasah



ATSIRUDDIN AQIB

BIOGRAFI PENULIS

I. IDENTITAS DIRI

Nama : TUTY FITRIA
NIM : 2021111188
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 19 Maret 1993
Alamat : Banyurip Ageng Gg: 4 Kota Pekalongan

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : M. Zaenuri
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Turipah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Banyurip Ageng Gg: 4 Kota Pekalongan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MII Banyurip Ageng 02 Pekalongan :1999-2005
2. MTs IN Banyurip Ageng Pekalongan : 2005-2008
3. MAS HIFAL Banyurip Alit Pekalongan : 2008-2011
4. STAIN Pekalongan : 2011-2016

Demikian biografi ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Februari 2016

Penulis

TUTY FITRIA
NIM. 2021111188